

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi empiris pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

**SKRIPSI**



**Nama : Randa Samhari**  
**Nim : 22 2013 323**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2017**

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi empiris pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Randa Samhari  
Nim : 22 2013 323**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Randa Samhari

NIM : 22.2013.323

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan jiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2017

Penulis



Randa Samhari

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap  
Manajemen Laba (Studi Empiris pada  
Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).  
**Nama** : Randa Samhari  
**NIM** : 22 2013 323  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** : Perpajakan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal.....*5/10*.....*2017*

Pembimbing,



M. Orba Kurniawan, SE., SH., M.Si., BKP  
NIDN/NBM: 0204076802/843951

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Prodi Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN/NBM: 0216106902/994806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- *Kebaikan yang kau lakukan sejatinya bukan untuk orang lain, itu bagaikan boomerang, ia yang akan memudahkan urusanmu dengan pertolongan yang tidak disangka-sangka.*

*(Hal jaza ulihsaani ilall ihsaan)*

*Tidak ada balsan kebaikan kecuali kebaikan (pula)\*Qs:Ar-Rahman:60\**

- *Sebenarnya musuh terbesar dalam mencapai kesuksesan adalah mengalahkan rasa malas dan putus asa, maka kuburlah ia dengan angan dan ambisimu.*

*(Randa Samhari)*

*• Kupersembahkan skripsi ini*

*kepada :*

*❖ Ayah dan ibuku Tercinta*

*❖ Keluargaku*

*❖ Dosen pembimbingku*

*❖ Sahabat-sahabat terbaikku*

*❖ Almamaterku*



## PRAKATA

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi serta berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan mendedikasikan skripsi ini kepada keluarga tercinta khususnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Almarhum Lukman Ajis, kemudian bapakku M.Fikri dan ibunda tersayang Suryati Husin yang tak henti-hentinya memeras keringat, mendoakan, memberikan motivasi, semangat, nasihat serta kasih sayang yang sedemikian tulus demi anaknya. Dan juga kepada semua saudara-saudaraku

sekaligus inspirasi dalam hidup saya terima kasih karena telah memberikan perhatian, kasih sayang, inspirasi, berbagai canda tawa serta selau memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak M.Orba Kurniawan,S.E.,S.H.,M.Si.,BKP yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang membangun dan sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang .
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku ketua program studi Akuntansi dan Bapak Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA selaku sekretaris Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Ida Zuraidah, SE., Ak., M.Si selaku pembimbing akademik.
5. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada adik dan kakak-kakaku yang kusayangi dan kuhormati terutama saudaraku Benny Novriansyah terimakasih telah memberikan dukungan moril maupun materil yang tak henti-hentinya untuk adiknya tercinta.

8. Kepada Sepupu-sepupuku yang selama ini selalu menghibur dikala ku sedang lelah dan gulana terimakasih atas guyonan yang selama ini diperdengarkan.
9. Kepada wak-wakku yang selama ini menjadi orang tua kedua khususnya Bapak M.sayuti dan Ibu Asdiana yang tak hentinya-hentinya memberikan segenap dukungan dan dukungan baik moril maupun materil.
10. Kepada wanita kelak yang akan mendampingiku.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

**Wasalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh**

Palembang, Agustus 2017

Penulis

**Randa samhari**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ) .....	12
a. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2. Perencanaan Pajak .....	14

a. Pengertian Pajak .....	14
b. Pengertian Perencanaan Pajak .....	15
c. Tujuan Perencanaan Pajak .....	15
d. Manfaat Perencanaan Pajak .....	16
e. Motivasi Perencanaan Pajak .....	17
f. Resistensi Pajak .....	18
3. Manajamen Laba .....	21
a. Pengertian Manajemen Laba .....	21
b. Strategi Manajemen Laba .....	22
c. Motivasi Manajemen Laba .....	23
d. Metode Manajemen Laba .....	25
e. Model Empiris dalam Manajemen Laba .....	28
B. Penelitian Sebelumnya .....	29
C. Kerangka Pemikiran .....	34
D. Perumusan Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Operasional Variabel .....	38
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Data yang Diperlukan .....	41
F. Metode Pengumpulan Data .....	41
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	42
1. Analisis Data .....	42
a. Analisis Kuantitatif .....	42
b. Analisis Kualitatif .....	43

2. Teknik Analisis Data.....	43
a. Statistik Deskriptif.....	43
b. Uji Asumsi Klasik.....	44
1) Uji Normalitas.....	44
2) Uji Autokorelasi.....	44
3) Uji Heteroskedastisitas.....	45
c. Regresi Linier Sederhana.....	46
d. Uji Hipotesis.....	46
1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	46
2) Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t).....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	48
2. Profil Singkat Perusahaan.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
1. Hasil Pengolahan Data.....	63
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	63
b. Uji Asumsi Klasik.....	65
1) Uji Normalitas.....	65
2) Uji Autokorelasi.....	67
3) Uji Heteroskedastisitas.....	68
c. Hasil Uji Regresi.....	69
d. Pengujian Hipotesis.....	71
1) Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	71
2) Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t).....	72

2. Pembahasan .....	74
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Daftar Sampel Perusahaan Perkebunan di BEI.....	8
Tabel II.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	33
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	38
Tabel III.2 Daftar Populasi.....	39
Tabel III.3 Seleksi Sampel.....	40
Tabel III.4 Daftar Populasi yang tidak memenuhi kriteria sampel .....	40
Tabel III.5 Sampel Penelitian.....	40
Tabel IV.1 Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif.....	62
Tabel IV.2 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	67
Tabel IV.3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	67
Tabel IV.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi. ....	68
Tabel IV.5 Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t). ....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	34
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas.....	66
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedasitas. ....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil SPSS
- Lampiran 2 Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 6 Sertifikat Hapalan Surat – Surat Pendek Juz Amma
- Lampiran 7 Piagam KKN (Kuliah Kerja Nyata)
- Lampiran 8 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 9 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Randa Samhari /222013323/2017/ Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Studi empiris pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan perkebunan di Bursa Efek Indonesia. Tujuannya adalah untuk mengetahui bukti empiris mengenai perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel penelitian ini dengan metode *purposive sampling* yang menggunakan beberapa kriteria dalam pengambilan sampelnya, berdasarkan metode *purposive sampling* jumlah penelitian ini adalah 10 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini Data Sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perkebunan yang listing di BEI pada tahun 2012-2016, metode pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini dengan cara dokumentasi yaitu dengan studi kepustakaan dan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bantuan spss 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji t secara parsial  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh positif antara Perencanaan Pajak (X) terhadap Manajemen Laba (Y) pada perusahaan perkebunan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan hasil koefisien Determinasi, terlihat bahwa *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,3%, angka tersebut menggambarkan bahwa Manajemen Laba (Y), dapat dijelaskan oleh Perencanaan Pajak (X) sisanya, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. hal ini menggambarkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan model penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Manajemen Laba**



## ABSTRACT

**Randa Samhari / 222013323/2017 / The Effects of Tax Planning on Earning Management Empirical Studies on Plantation Companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016**

*The formulation of the problem in this research was whether the tax planning positively affects the earnings management of plantation companies on Indonesia Stock Exchange. The purpose was to find out empirical evidence of tax planning on earnings management.*

*This research was kind of associative research that is to know the influence of tax planning to earnings management of plantation company listed on the Indonesia Stock Exchange. Selection of this research sample used purposive sampling method by using several criteria in sampling, based on purposive sampling method amount of this research is 10 companies. The data used Secondary data that obtained from the annual financial statements of plantation companies listed on the BEI in 2012-2016, data collection methods in the study used documentation that was literature and documentation method. The analysis technique used is simple linear regression with the help of spss17.*

*The results of this study showed the t-test results partially  $t_{count} \leq t_{tabel}$ , it meant  $H_0$  accepted and  $H_0$  rejected. This meant that there was no positive influence between Tax Planning (X) on Earnings Management (Y) on plantation companies in Indonesia Stock Exchange. While the results of the coefficient of determination, it is seen that R square (R<sup>2</sup>) was 0.3%, the figure showed that Earnings Management (Y), could be explained by the Planning Tax (X) the rest, influenced by other factors not included in this study. This illustration showed that this research could be used as a model of further research.*

**Keywords: Tax Planning, Earnings Management**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara yang salah satu pendapatan terbesarnya berasal dari sektor perpajakan, pajak yang merupakan hasil pungutan dari rakyat menjadikan Indonesia bisa seperti saat ini. karena ternyata pajak memiliki kontribusi yang sangat besar bagi pemerintah Indonesia untuk mencapai tujuan pembangunan yang adil merata dan berkesinambungan. Pajak sendiri Merupakan salah satu sumber pendapatan Negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat diharapkan ikut berperan aktif memberikan kontribusinya bagi peningkatan pendapatan Negara, sesuai dengan kemampuan.

Pajak bagi perusahaan yang dikenakan terhadap penghasilan dianggap sebagai biaya/beban dalam menjalankan atau melakukan kegiatan usaha. Pajak sebagai biaya akan mempengaruhi besarnya laba yang diterima maupun yang akan dikembalikan kepada pemegang saham. Jadi pada dasarnya secara ekonomis pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia untuk dibagikan atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan sehingga perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajak tersebut, untuk mengoptimalkan besarnya laba. Salah satu upaya untuk melakukan penghematan pajak secara legal yang dapat dilakukan dengan melalui manajemen pajak yaitu perencanaan pajak.

Perencanaan pajak merupakan salah satu fungsi dari manajemen pajak (*tax management*) melalui perencanaan pajak maka pajak penghasilan dapat ditekan secara optimal dengan cara legal. Tujuan dari perencanaan pajak bukan untuk mengelak membayar pajak, tetapi untuk mengatur sehingga pajak yang dibayar tidak lebih dari jumlah yang seharusnya menjadi kewajiban perusahaan. Dalam pelaksanaan perencanaan pajak, sangat diperlukan pengetahuan yang baik mengenai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Perusahaan harus benar benar memahami semua aturan perpajakan, agar tidak terjebak dalam masalah penyelundupan pajak (*tax evasion*) atau upaya lainnya yang *illegal* atau melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku, sehingga perusahaan harus menanggung konsekuensi dikenai sanksi yang akan merugikan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, secara ekonomis pajak adalah komponen pengurang laba yang tersedia untuk dibagikan atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan sehingga perusahaan akan berusaha meminimalkan pembayaran pajak tersebut untuk mengoptimalkan laba dan hal ini berkaitan dengan manajemen laba.

Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak perusahaan yang terkait. Manajemen laba dapat dilakukan melalui praktik perataan laba (*income smoothing*), *taking a bath*, dan *income maximization* (Scoot, 2000). Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori tersebut menyatakan bahwa praktik

manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*). Konflik ini muncul pada saat setiap pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkannya.

Menurut Sulityanto (2014: 95-96), sejalan dengan perkembangan bisnis perusahaan maka hubungan bisnis yang dijalin perusahaan akan semakin meluas, termasuk dengan pemerintah. Hubungan yang terjalin antara perusahaan dengan pemerintah ini juga merupakan pemicu terjadi permasalahan agensi antara kedua belah pihak ini. Dalam hubungan agensi ada hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dan dapat diterima oleh semua pihak. Permasalahan agensi akan muncul apabila ada pihak yang tidak mau menjalankan kewajibannya sebagaimana mestinya.

Konteks hubungan agensi antara perusahaan dan pemerintah ini maka perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar sejumlah pajak yang ditentukan dengan menggunakan laba sebagai dasar perhitungannya. Sebaliknya pemerintah mempunyai hak untuk menerima pembayaran pajak perusahaan itu. Sedangkan hak yang akan diterima perusahaan berupa rasa aman dan pelayanan publik dalam menjalankan usahanya sebagai bagian dari kewajiban pemerintah member rasa aman dan pelayanan publik bagi seluruh publik.

Menggunakan laba sebagai dasar perhitungan pajak ini akan membuat semakin besar laba yang diperoleh perusahaan semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Sebaliknya, semakin kecil laba yang

diperoleh perusahaan semakin kecil pula pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Artinya semakin besar laba perusahaan akan membuat semakin besar kewajiban yang harus ditanggung dan diselesaikan perusahaan. Sebaliknya semakin kecil laba perusahaan semakin kecil pula kewajiban yang harus ditanggung dan diselesaikan perusahaan.

Inilah yang menjadi awal permasalahan agensi antara perusahaan dengan pemerintah. Manajer cenderung selalu berusaha untuk meminimalisir kewajiban-kewajibannya, termasuk kewajiban untuk membayar pajak. Bagi manajer semakin kecil pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah berarti semakin kecil kewajibannya.

Oleh sebab itu, manajer akan berusaha agar laba perusahaan selalu kelihatan lebih rendah dari pada laba yang sesungguhnya diperoleh. Upaya ini dilakukan untuk meminimalisir pajak atau nilai pajak yang harus dibayar perusahaan. Manajer menjadi mempunyai kesempatan untuk mengatur laba perusahaan sehingga pajak yang harus dibayar perusahaan dari periode ke periode dapat menjadi lebih rendah dibandingkan dengan kewajiban sesungguhnya. Setiap kesempatan akan selalu dimanfaatkan manajer untuk meminimalisir pajak, baik ketika harus membayar pajak tahunannya maupun ketika pemerintah mengganti peraturan perundang-undangan perpajakan.

Perusahaan perkebunan adalah perusahaan yang kegiatan operasional perusahaannya memanfaatkan fasilitas alam berupa lahan yang sangat luas sehingga memungkinkan bagi mereka untuk melakukan kegiatan perkebunan dan memanfaatkan hasil perkebunan tersebut serta mendapatkan laba sehingga

sekaligus juga mereka sebagai subjek pajak yang berpotensi besar untuk penerimaan Negara.

Negara Indonesia merupakan negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia dimana Indonesia menghasilkan 80% dari total produksi minyak sawit dunia. Luas area perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada saat ini mencapai 8 ( delapan ) juta hektare. Hampir semua produksi minyak sawit Indonesia digunakan untuk tujuan ekspor. Negara tujuan ekspor utama Indonesia antara lain Tiongkok, India, Malaysia, Singapura, dan Belanda. Total nilai eksportnya (2015) mencapai USD18,6 juta, Dengan jumlah area yang luas dan tingkat produktifitas yang tinggi seharusnya perkebunan sawit dapat menjadi penyumbang pajak yang besar bagi Negara. Hal ini hal ini harus menjadi perhatian serius dari pemerintah.

Pada tahun 2015 perkebunan kelapa sawit hanya menyumbangkan 22,2 triliun rupiah dan hanya dapat berkontribusi 2,1% dari penerimaan Negara. Hal ini tentu sangat rendah mengingat Indonesia merupakan Negara penghasil Minyak kelapa sawit Terbesar di dunia. Rendahnya realisasi penerimaan pajak dari sektor perkebunan kelapa sawit disebabkan oleh rendahnya tingkat kepatuhan wajib Pajak.

Rendahnya kepatuhan Pajak di perkebunan kelapa sawit disebabkan oleh banyak perusahaan dan pemiliknya melakukan penghindaran pajak dan pengelakan pajak. Banyak sekali trik-trik yang dilakukan perusahaan perkebunan kelapa sawit salah satunya dengan membuat perusahaan cangkang atau special purpose vehicle (SPV) di Negara suaka pajak. Perusahaan ini

digunakan untuk menyembunyikan aset-aset wajib pajak dan dapat digunakan untuk melakukan penggelapan transaksi perdagangan. Tindakan seperti ini melanggar undang- perpajakan dan akan dikenakan sanksi perpajakan karena seharusnya perusahaan hanya diperbolehkan untuk meminimalkan pajak melalui perencanaan pajak dan tetap dalam bingkai peraturan perpajakan yang ada (sumber : <http://www.jtanzilco.com/blog/detail/627/slug/potensi-pajak-perusahaan-sawit>).

Penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak (*tax planning*) terhadap manajemen laba sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Beberapa penelitian di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2013) meneliti 26 perusahaan manufaktur untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada tahun 2009 - 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif, semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba. Salah satu perencanaan pajak adalah dengan cara mengatur seberapa besar laba yang dilaporkan, sehingga masuk dalam indikasi adanya praktik manajemen laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Ferry Aditama (2013) yang meneliti tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perencanaan pajak ternyata tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI. Akan tetapi, hasil pada analisis deskriptif menunjukkan bahwa 77 perusahaan yang menjadi sampel



dalam penelitian ini melakukan manajemen laba dengan cara menghindari penurunan laba.

Hasil penelitian-penelitian terdahulu bervariasi sehingga memberi peluang untuk dilakukan penelitian lanjutan, baik yang bersifat pengulangan (replikatif) maupun pengembangan. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitiannya serta objek penelitian ini. Tahun penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2012 hingga tahun 2016. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, objek yang akan digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, bukan perusahaan manufaktur atau pun nonmanufaktur seperti pada penelitian Aditama (2013) dan Ulfah (2013) sebelumnya.

**Tabel I.1**  
**Daftar Sampel Perusahaan Perkebunan di BEI**  
**Proksi Manajemen Laba dan tingkat Retensi Pajak**  
**Periode 2012-2016**

<b>Kode (1)</b>	<b>Tahun (2)</b>	<b>Beban Pajak (3)</b>	<b>Laba Bersih (4)</b>	<b>Tax Retention Rate (5)</b>	<b>Non Discretionary Accruals (6)</b>
BWPT	2012	(89,229,915,000)	262,183,809,000	0.746083	0.026
	2013	(73,114,342,000)	181,781,931,000	0.71316	0.014
	2014	(79,836,000,000)	194,638,000,000	0.709131	0.003
	2015	22,222,000,000	(181,400,000,000)	0.890866	-0.008
	2016	(55,198,000,000)	(391,367,000,000)	1.164197	-0.001
GZCO	2012	(16,788,165,829)	98,421,118,425	0.854133	0.027
	2013	(7,305,000,000)	(95,845,000,000)	1.082505	-0.07
	2014	3,069,000,000	51,007,000,000	1.06402	0.025
	2015	23,300,000,000	(31,816,000,000)	0.577255	0.022
	2016	45,941,000,000	(1,547,604,000,000)	0.971171	-0.42
JAWA	2012	(45,190,745,747)	153,730,766,199	0.772821	-0.041
	2013	(41,153,519,068)	70,035,278,386	0.629877	0.006
	2014	(24,342,143,340)	51,686,127,289	0.679828	-0.014
	2015	(8,916,814,827)	(11,715,503,160)	4.186069	-0.006
	2016	(2,576,736,349)	(225,132,640,088)	1.011578	-0.082
LSIP	2012	(256,544,000,000)	1,115,539,000,000	0.813026	-0.039
	2013	(228,366,000,000)	768,625,000,000	0.770945	-0.061
	2014	(272,236,000,000)	916,695,000,000	0.771025	-0.069
	2015	(204,573,000,000)	623,309,000,000	0.752896	-0.026
	2016	(185,792,000,000)	592,769,000,000	0.761365	-0.051
PALM	2012	(7,508,218,000)	(86,817,055,000)	1.094671	-0.028
	2013	(15,157,105,000)	(417,127,850,000)	1.037707	-0.09
	2014	(7,726,617,000)	168,152,318,000	0.956069	0.025
	2015	4,163,030,000	(55,242,122,000)	0.929921	-0.0005
	2016	(31,551,166,000)	219,099,567,000	0.874123	0.046
SGRO	2012	(120,954,151,000)	336,288,972,000	0.735471	-0.005
	2013	(53,434,994,000)	120,380,480,000	0.692576	-0.058
	2014	(160,258,888,000)	350,102,067,000	0.685989	-0.097
	2015	(140,262,318,000)	255,892,123,000	0.64594	-0.017
	2016	192,532,480,000	459,356,119,000	1.721572	-0.011
SIMP	2012	(495,936,000,000)	1,516,101,000,000	0.753515	-0.045

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2013	(299,091,000,000)	635,277,000,000	0.6799	-0.054
	2014	(537,281,000,000)	1,109,361,000,000	0.673785	-0.053
	2015	(312,955,000,000)	364,879,000,000	0.538301	-0.041
	2016	(784,831,000,000)	609,794,000,000	0.437246	-0.048
TBLA	2012	(67,350,000,000)	243,767,000,000	0.783522	0.049
	2013	(32,522,000,000)	86,549,000,000	0.726869	0.017
	2014	(125,916,000,000)	436,503,000,000	0.776117	-0.013
	2015	(62,431,000,000)	200,783,000,000	0.762813	0.063
	2016	(181,701,000,000)	621,011,000,000	0.773641	0.015
SMAR	2012	(730,525,000,000)	2,152,309,000,000	0.746595	-0.077
	2013	(311,424,000,000)	892,772,000,000	0.741384	-0.069
	2014	(487,421,000,000)	1,474,655,000,000	0.751579	-0.004
	2015	(178,859,000,000)	(385,509,000,000)	1.865517	-0.037
	2016	1,168,737,000,000	2,599,539,000,000	1.81684	0.049
UNSP	2012	25,289,743,000	(944,848,621,000)	0.973932	-0.077
	2013	477,691,368,000	(2,566,042,503,000)	0.843057	-0.145
	2014	(1,612,416,000)	(510,002,416,000)	1.003172	-0.034
	2015	333,393,831,000	(1,057,852,553,000)	0.760363	-0.064
	2016	(285,229,650,000)	(606,401,706,000)	1.88809	-0.042

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2017

Dari data pada tabel I.1 menunjukkan bahwa adanya praktek manajemen laba. praktek manajemen laba dengan pola kenaikan laba (*income maximization*) terdapat 28% yang dilihat dari Rasio NDA Positif dari seluruh sampel perusahaan sedangkan sisanya yaitu 72% praktek manajemen laba dilakukan dengan pola penurunan laba (*Big Bath*) yang ditandai dengan Rasio NDA Negatif. penurunan (*Big Bath*) dan kenaikan laba (*income maximization*) ini akan berdampak pada besarnya pajak yang dibayarkan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan**

**Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016)".**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

#### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam hal pengaruh perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perkebunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang akan bermanfaat dan berupa masukan bagi Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3. Manfaat Bagi Almamater

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Ferry dan Anna P. 2014. *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan NonManufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.MODUS.2014. vol.26(1): 33-50. (online) (<https://ojs.uaaj.ac.id/index.php/modus/article/view/576>, diakses 18 mei 2017).
- Astutik, Ratna Eka Puji.2016. *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.5-3. (online).(<http://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/download/1656/1617>, diakses 22 mei 2017).
- Hadi, Sofyan. 2017.*Potensi Pajak Perusahaan Sawit*.(online).(<http://jtanzilco.com/blog/detail/627/slug,potensi-pajak.perusahaan-perkebunan-sawit>,diakses 10 januari 2017).
- Hamdani, (2016). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafitri. (2013). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pohan, Chairil Anwar. (2016). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Pustakabarupress.
- Priyatno, Duwi. (2013). *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Kirta.
- Resmi, Siti. (2013). *Perpajakan: Teori dan kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui. (2007). *Teori Akuntansi*. Edisi 5. Buku 2 Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto dan Kristia. Jakarta : Salemba Empat
- Siregar, sofian (2014). *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suandy, Erly. (2016). *Perencanaan Pajak*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian bisnis*. Cetakan kelima belas. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Sulistiyanto, H Sri. (2014). *Manajemen Laba*. Jakarta: Grasindo

Ulfah, Yana. 2013. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba*. Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4.online.( <http://asp.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2014/03/4-.pdf>, di akses 22 mei 2017).

Wild, Jhon J., Subramanyan, K.R., dan Halsey, Robert F. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Alih Bahasa Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu harahap. 2005. Jakarta: Salemba Empat.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)